

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) KENANGA DESA SIDO MAKMUR**

ABSTRAK

M. Rizki Aji Suwito¹, Erni Alfisah², Teguh Wicaksono³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18.31.0527

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1124066801

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1116028801

Email : rizkiaji023@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Kenanga menggunakan rasio likuiditas,(2) kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Kenanga menggunakan rasio profitabilitas, (3) kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Kenanga menggunakan rasio solvabilitas

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung dan menganalisis laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Kenanga pada periode 2019-2021 dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pada rasio likuiditas yang di ukur dengan rasio lancar rasio cepat dan rasio kas dinilai cukup baik karena koperasi dapat melunasi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar, (2) Pada rasio profitabilitas menunjukkan keadaan koperasi yang kurang baik karena nilai rasionya masih dibawah nilai tolak ukur rasio profitabilitas dan (3) Pada rasio solvabilitas menunjukkan bahwa keadaan koperasi cukup baik karena nilai dari rasio solvabilitas cukup kecil yang artinya semakin kecil nilai rasio solvabilitas maka tingkat keuntungan koperasi semakin tinggi dan efisien. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan data, informasi, referensi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan koperasi ditinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas dan rasio solvabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kenanga Desa Sido Makmur.

Kata Kunci : Kinerja Keuanagan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

ABSTRACT

This study aims to: (1) measure the financial performance of the Kenanga Village Unit Cooperative using the liquidity ratio, (2) measure the financial performance of the Kenanga Village Unit Cooperative using profitability ratio itas, (3) measuringthe financial performance of the Kenanga Village Unit Cooperative using the solvency ratio.

The research design used is quantitative elitian and this research uses a descriptive type of research. The data analysis technique used is to calculate and analyze the financial statements of the Kenanga Village Unit Cooperative in the period 201 9-2021 using liquidity, profitability and solvency ratios.

The results of this study show that (1) the liquidity ratio measured by the current ratio of the fast ratio and the cash ratio is considered quite good because the cooperative can pay off its short-term debt with current assets, (2) At the ratio profitability shows the poor state of the cooperative because the value of the ratio is still below the benchmark value of the profitability ratio and (3) The solvency ratio indicates that the state of the cooperative is quite good because the value of the solvency ratio is quite small which means that the smaller the value of the solvency ratio, the higher and more efficient the profit rate of the cooperative. This research is expected to provide data, information, references and an overview of the analysis of cooperative financial performance in terms of liquidity ratio, profitability and solvency ratio in the Kenanga Village Unit Cooperative sido Makmur Village.

Keywords : Financial Performance , Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio

PENDAHULUAN

Koperasi unit desa kenanga desa sido Makmur kecamatan marabahan kabupaten barito kuala merupakan koperasi yang bergerak dibidang konsumsi atau

pengadaan sarana produksi (saprodi) yang mana koperasi ini menyediakan kebutuhan anggotanya dalam bidang pertanian maupun perkebunan diantaranya seperti berbagai jenis pupuk, berbagai jenis bibit dan juga berbagai jenis obat-obatan. Dalam

koperasi anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya itu sendiri.

Tujuan didirikan koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya terutama dalam bidang pertanian karena secara umum masyarakat desa sido Makmur memiliki usaha dibidang pertanian dan perkebunan jadi barang yang disediakan koperasi yaitu barang yang berhubungan dengan penunjang kebutuhan pertanian/perkebunan yang berupa pupuk, obat-obtan, berbagai jenis bibit sayur-sayuran dan lain-lain. Barang-barang yang dibeli dari koperasi akan lebih murah dibandingkan dengan barang yang dijual diluaran sana, oleh sebab itu koperasi sangat membantu para anggotanya.

Koperasi unit desa (KUD) kenanga desa sido Makmur pernah berhenti beroperasi sekitar 8 tahun yang lalu dan beroperasi lagi sekitar tahun 2014. yang mana kemungkinan ketidak aktifan koperasi tersebut karena kurang aktifnya anggota dan tidak/kurang adanya pengawasan dari pemerintah baik dari kinerja keuangannya seperti perputaran modal, pelunasan kewajiban jangka pendeknya dan pembagian hasil dari usahanya maupun aktivitas koperasi tersebut.

Koperasi merupakan soko guru pembangunan di Indonesia, maka koperasi perlu untuk dikembangkan. Penelitian ini juga dilakukan dengan alasan bahwa di Indonesia, jumlah koperasi banyak namun masih sedikit koperasi yang berkembang sesuai dengan moto Koperasi, yaitu “Soko Guru Ekonomi”. Penelitian ini dibuat untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yang mana bertujuan agar tidak terulangnya kejadian sebelumnya yang menyebabkan berhenti beroperasinya aktivitas koperasi tersebut.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis kemampuan koperasi unit desa kenanga ini dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya apakah sudah tepat pada waktunya, selain itu juga untuk mengukur seberapa jauh kewajibannya/hutang dalam membiayai asset koperasi ini, dan juga apakah koperasi ini mampu menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Jadi untuk mengetahui permasalahan tersebut perlu dianalisis menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan juga Solvabilitas.

METODE PENELITIAN

penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan

angka-angka yang telah diolah secara sistematis dan sesuai standar tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui perhitungan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

a. Rasio lancar

pada tahun 2019-2021 rata-rata Current Ratio yang dihasilkan Koperasi Unit Desa Kenanga sebesar 383,27%, yang artinya apabila rata-rata Current Ratio tinggi dapat dikatakan bahwa koperasi mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki namun, hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi koperasi sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

b. Rasio cepat

pada tahun 2019-2021 rata-rata quick ratio yang dihasilkan Koperasi unit desa kenanga sebesar 173,04%, artinya rata-rata quick ratio selama tahun 2019-2021 cukup baik untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

c. Rasio Kas

pada tahun 2019-2021 rata-rata Cash Ratio yang dihasilkan Koperasi Unit Desa Kenanga selama tahun 2019-2021 sebesar 168,27%, artinya rata-rata Cash Ratio selama tahun 2019-2021 masih mampu menjamin kewajiban jangka finansialnya karena besarnya rata-rata Cash Ratio diatas dari 1:1 atau 100%.

2. Rasio Profitabilitas

a. Return On Asset Ratio

pada tahun 2019-2021 rata-rata Return On Asset yang dihasilkan Koperasi Unit Desa Kenanga sebesar 4,58%, artinya rata-rata return on asset selama tahun 2019-2021 mampu menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki sebanyak 4,58%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Return On Asset yang dihasilkan kurang baik bagi koperasi karena memiliki nilai <5% dan Return On Asset yang tinggi menunjukkan efisiensi koperasi dalam melaksanakan operasi sehari-hari.

b. Return On Equity Ratio

pada tahun 2019-2021 rata-rata Return On Equity yang dihasilkan Koperasi Unit Desa Kenanga sebesar 3,53% artinya rata-rata Return On Equity selama

tahun 2019-2021 mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri sebanyak 3,53%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity yang dihasilkan tidak efisien karena koperasi memiliki kemampuan yang rendah dalam menghasilkan profitabilitas yang akan berpengaruh pada penurunan harga. Pedoman Rasio Return On Equity yang baik adalah $> 20 \%$.

c. Net Profit Margin

pada tahun 2019-2021 rata-rata Net Profit Margin yang dihasilkan Koperasi Unit Desa Kenanga sebesar 4,58% yang mempunyai arti bahwa koperasi dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tidak efisien karena tolak ukur dari Net Profit Margin adalah $>5\%$ (Hery 2016: 175). Semakin besar Net Profit Margin maka semakin baik karena dianggap kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba juga cukup tinggi, sedangkan Net Profit Margin yang rendah menunjukkan ketidak efisienya koperasi.

3. Rasio Solvabilitas

a. Debt To Equity Ratio

pada tahun 2019-2021 rata-rata Debt To Equity Ratio yang dihasilkan Koperasi Unit Desa

Kenanga sebesar 7,18%. Semakin kecil Debt To Equity Ratio maka semakin baik karena dianggap kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba bersih juga cukup tinggi, sedangkan Debt To Equity Ratio yang tinggi bisa dikatakan tidak baik.

b. Debt To Asset Ratio

pada tahun 2019-2021 rata-rata Debt To Asset Ratio yang dihasilkan Koperasi Unit Desa Kenanga sebesar 6,69%. Semakin kecil Debt To Asset Ratio maka semakin baik karena dianggap tingkat keuntungan yang tinggi dan efisiensi koperasi yang baik. Sedangkan Debt To Asset Ratio yang tinggi semakin tinggi pula resiko keuangannya dan juga menunjukkan ketidak efisienya koperasi.

PENUTUP

1. Berdasarkan rasio likuiditas Koperasi Unit Desa Kenanga, bahwa keadaan koperasi cukup baik karena koperasi dapat melunasi hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar atau kekayaan yang dimiliki koperasi. maka untuk tahun yang akan datang diharapkan dapat

mempertahankan atau bahkan dapat ditingkatkan agar tidak terjadi kemunduran dalam kinerja keuangan.

2. Berdasarkan Rasio Profitabilitas, koperasi unit desa kenanga ditarik kesimpulan bahwa keadaan koperasi kurang baik karena nilai rasio masih dibawah tolak ukur dari masing-masing rasio tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakefisiennya koperasi dalam mengoptimalkan laba dan menunjukkan kurang baiknya kinerja koperasi unit desa kenanga. Hal ini harus menjadi perhatian yang lebih oleh koperasi agar kemampuan koperasi dalam memperoleh laba yang di dapat dengan besarnya modal yang dipergunakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh koperasi tersebut. Koperasi unit desa kenanga hendaknya memperbaiki tingkat pengembalian investasi atas modal bagi para pemilik koperasi sehingga return on equity akan menunjukkan hasil yang lebih efisien.
3. Berdasarkan Rasio Solvabilitas, koperasi unit desa kenanga menunjukkan bahwa keadaan koperasi cukup baik karena nilai rasionya cukup kecil, sebab semakin kecil nilai rasio tersebut

maka semakin baik pula koperasi dalam menghasilkan tingkat keuntungan dan efisiensi koperasi yang tinggi. Agar tidak terjadi kemunduran dalam hal ini koperasi harus tetap menjaga modalnya agar tetap bisa melunasi hutang-hutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Keempat*. Bandung: Alfabeta
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 2461-0593
- Handoko, M. (2015). *Manajemen Edisi Ke-2*. Jakarta: Bpfe.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan ke-11*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Caps
- Indonesia, I. A. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan 2017*. IAI Jakarta.
- Indonesia, I. A. (2015). *Psak No. 1 Tentang Laporan Keuangan—Edisi Revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Pt. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. In Pt. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Ukm No.06/Per/M.Kukm/V/2006 Tentang *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*
- Pramono, J. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta). *Among Makarti*. Vol.7 No.13
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L. M. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudarwanto, A. (2013). *Akuntansi Koperasi Pendekatan Praktek Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharyadi Dan Purwanto. (2013). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.
- Susianti, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013-2015. *Jurnal Simki-Economic*, 2(02), 2599–0748.